

ABSTRAK

Pemerintah menggunakan program KB MKJP untuk menghentikan peningkatan populasi yang tidak terkendali. Salah satu metode yang efektif untuk mengontrol jarak kehamilan adalah MKJP. Namun, kontrasepsi jangka panjang, *Intrauterine Device* (IUD), memiliki peminat yang lebih sedikit saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan alat kontrasepsi IUD di lingkungan Puskesmas Ketabang Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik *cross-sectional*. Studi ini melibatkan 106 akseptor KB, dan sampel diambil dengan metode *purposive*. Metode penelitian adalah uji Chi-square untuk menganalisis data. Usia, paritas, pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan suami, dan peran petugas kesehatan adalah variabel independen, dan perilaku penggunaan alat kontrasepsi intrauterin (IUD) adalah variabel dependen.

Menurut hasil penelitian, hampir seluruh 89 (84,0%) dari 106 akseptor KB bukan pengguna IUD. Sebagian besar adalah dalam usia menjarangkan kehamilan, berparitas multipara, berpendidikan menengah atas, optimistis, dan bekerja sebagai petugas kesehatan. Hampir setengah tamu memiliki pengetahuan yang cukup, sedangkan setengah tamu memiliki dukungan suami yang kurang dan baik. Pendidikan ($p\text{-value}=0,022$), pengetahuan ($p\text{-value}=0,038$), sikap ($p\text{-value}=0,008$), dan dukungan suami ($p\text{-value}=0,000$) tidak berhubungan dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi IUD. Usia ($p\text{-value}=0,629$), paritas ($p\text{-value}=0,810$), dan peran petugas kesehatan ($p\text{-value}=0,190$).

Faktor yang dipertimbangkan saat memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi IUD adalah bahwa akseptor takut akan prosedur pemasangan dan telah menggunakan metode kontrasepsi lain yang sesuai dengan keadaan mereka. Akibatnya, sangat penting untuk mendapatkan informasi yang akurat dari sumber yang dapat dipercaya, seperti tenaga kesehatan.

Kata kunci: Usia, Paritas, Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Dukungan suami, Peran petugas kesehatan, IUD, Perilaku

ABSTRACT

The MKJP family planning program is used by the government to curb unchecked population increase. One effective means of controlling the spacing between pregnancies is MKJP. In fact, the Intrauterine Device (IUD) is a long-term contraceptive treatment that is still a little bit of a cult favorite. The aim of this study was to identify the variables related to the IUD contraceptive using behavior in the Surabaya City neighborhood of Ketabang Health Center.

An analytical survey method using a cross-sectional approach was used in this study. The study's population consisted of 106 family planning acceptors, whose sample was drawn using a purposive sampling technique. The behavior of using IUD contraception is the dependent variable, while independent variables include age, parity, education, knowledge, attitude, husband support, and the role of health personnel. A questionnaire was utilized as a research tool. The Chi-square test with an alpha value (α) < 0.05 was employed for data analysis.

The findings demonstrated that 89 (84.0%) out of 106 family planning acceptors did not use IUDs. The majority were of reproductive age, multiparous, educated beyond secondary school, had favorable outlooks, and thought highly of the role that health personnel played. Nearly half had adequate information, while the other half had both good and bad husband support. Educational factors (p -value=0.022), knowledge (p -value=0.038), attitude (p -value=0.008), and husband support (p -value=0.000) are factors linked to the behavioral use of IUD contraception. The use of IUD contraceptives is not correlated with age (p -value = 0.629), parity (p -value = 0.810), or the role of health workers (p -value = 0.190).

Considerations for selecting an IUD include the fact that acceptors have used other forms of contraception that work better for them and that they are uncomfortable and embarrassed of the insertion process. Consequently, it's critical to obtain accurate information from reliable sources, including medical professionals.

Keywords: Age, Parity, Education, Knowledge, Attitude, Husband's support, Role of health workers, IUD, Behavior